

**UJI SENSITIVITAS METODE SMARTER, TOPSIS, DAN SMARTER-  
TOPSIS UNTUK SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN REKOMENDASI  
PENERIMA PRODEO PADA PENGADILAN AGAMA BUKITTINGGI**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Strata-1 Pada  
Departemen Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas



**DEPARTEMEN S1 SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
KOTA PADANG  
2025**

## ABSTRAK

*Berperkara secara prodeo di Pengadilan Agama merupakan salah satu upaya untuk memaksimalkan akses keadilan bagi masyarakat kurang mampu, sesuai dengan PERMA No. 1 Tahun 2014. Namun, Pengadilan Agama Bukittinggi menghadapi kendala berupa jumlah pendaftar yang melebihi kuota serta proses penyeleksian yang masih dilakukan secara konvensional, sehingga menjadi kurang efisien. Sebagai solusi, dibangunlah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan lima kriteria: surat keterangan tidak mampu, kartu tunjangan sosial, jenis kelamin, usia, dan kondisi kesehatan. SPK ini menggunakan metode kombinasi SMARTER-TOPSIS, dengan aplikasi berbasis website yang dikembangkan menggunakan vanilla PHP dan MySQL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, ketiga metode tersebut memiliki kesesuaian hasil akhir perhitungan konvensional SPK dengan non SPK yang sama yaitu sebesar 80%. Kedua, hasil uji sensitivitas, SMARTER-TOPSIS menunjukkan nilai sensitivitas yang paling besar dengan nilai uji 1, uji 2, uji 3 secara berurutan yaitu 0.090, 0.100, 0.045. Terakhir, kesesuaian hasil perhitungan konvensional SPK dengan aplikasi sebesar 100% serta fungsional aplikasi telah berjalan sesuai 100% dengan kebutuhan. Implementasi SPK ini membantu proses penyeleksian prodeo menjadi lebih efisien.*

*Kata kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Smarter, Topsis, Uji Sensitivitas, Prodeo*

